

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan konteks penelitian yang penulis paparkan di SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan MI Unggulan Mabadi' Sayyidil Ummah (MSU) Pagerwojo Tulungagung, maka penulis dapat menentukan fokus penelitian, antara lain:

1. Persiapan pembelajaran tahfidz di kedua lembaga tersebut meliputi perencanaan program yang tertuang dalam tujuan sekolah, perekrutan guru yang hafidz atau hafidzah, sarana dan prasarana dan penentuan metode pembelajaran serta bentuk evaluasi pembelajarannya.
2. Implementasi pembelajaran tahfidz dalam meningkatkan kelancaran hafalan Al-Qur'an di SDI Al Azhaar menggunakan metode tabarak dan MI Unggulan yang menggunakan metode klasik, namun keduanya sama-sama menerapkan inovasi dalam pembelajaran tahfidz seperti kegiatan daurah yang disesuaikan dengan kebijakan masing-masing sekolah.
3. Evaluasi pembelajaran tahfidz di kedua lembaga tersebut meliputi kegiatan evaluasi untuk mengukur dan menilai berjalannya program tahfidz dengan penerapan sedikit berbeda namun keduanya melaksanakan evaluasi proses dan juga evaluasi akhir pembelajaran di tiap semester dalam bentuk kegiatan tasmi' secara langsung ditayangkan di media sosial sebagai syiar

B. Saran

Kegiatan tahfidz sebagaimana hasil penelitian di SDI Al Azhaar Kedungwaru Tulungagung dan MI Unggulan Mabadi' Sayyidil Ummah (MSU) Pagerwojo Tulungagung ini memerlukan persiapan yang matang sehingga lebih mudah pelaksanaan dan evaluasinya. Tentunya diiringi dengan inovasi yang disesuaikan dengan karakteristik maupun kemampuan sekolah masing-masing.